

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang melibatkan kunjungan langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada sifat deskripsi kasus dan nilai objek dan gejala tertentu yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Tulisannya didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi.¹

Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan agar mengetahui fenomena yang terjadi berdasarkan fakta di lapangan penelitian secara langsung. Data dapat dianalisis dalam bentuk kata-kata, gambar, dan lain sebagainya, dan situasi atau keadaan yang diselidiki disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif, bukan dinyatakan dalam bentuk angka atau gambar.²

Jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam pembentukan karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Lingkungan penelitian (*Setting* Penelitian) sangat penting dalam penelitian kualitatif dan bergantung pada di mana Anda memilih untuk memfokuskan penelitian Anda. Oleh karena itu, lingkungan penelitian harus ditentukan sejak awal penelitian. *Setting* ini mengacu pada lingkungan tempat atau area di mana peneliti bermaksud melakukan penelitian..³ Penelitian ini dilaksanakan di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Penelitian ini membahas mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam Pembentukan Karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Peneliti mengambil lokasi di sekolah ini, karena peneliti tertarik dan ingin mencari informasi bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam Pembentukan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: ALFABETA, Bandung, 2018).

² Sugiyono.

³ Sugiyono.

Karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang membedakan dengan penerapan P5 di sekolah umum, dan bagaimana mekanisme program ini mampu membentuk karakter anak sehingga Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* tertanam pada diri peserta didik agar diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu yang menjadi alasan peneliti memilih RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagai objek dalam penelitian ini. RA Miftahul Falah telah menerapkan P5-PPRA di tahun ajaran 2022/2023 di Kelas A dan B. RA Miftahul Falah merupakan bagian dari salah satu yayasan besar di Kota Kudus tepatnya di Kecamatan Dawe Kudus. Dengan itu, penelitian yang dilakukan dapat lebih intensif dan memudahkan peneliti. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terkait “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam Pembentukan Karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus”.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan sebuah penggalian data dan informasi. Informasi tersebut berguna untuk menjawab rumusan masalah secara runtut dan menyeluruh dengan mendapatkan sebuah data dan informasi dari subjek penelitian. Subjek penelitian adalah suatu entitas, individu, atau bagian dari suatu objek yang menjadi sumber bagi peneliti untuk memperoleh data penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala RA, Waka kurikulum, tim pelaksana projek P5-PPRA, wali kelas, dan peserta didik di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Sedangkan objek penelitian ini yang menjadi sasaran pembahasan untuk dikaji dalam penelitian ini, sesuai dengan judul peneliti pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam Pembentukan Karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus”.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data bisa didapatkan dari berbagai sumber. Terdapat dua bentuk data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini yaitu:⁵

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu di lapangan oleh peneliti yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari subjek

⁴ Sugiyono.

⁵ Sugiyono.

penelitian sebagai sumber informasi. Contoh data primer seperti, data hasil pengukuran dari alat ukur, data hasil pengamatan, dan wawancara dengan responden. Data primer sangat penting, karena data yang paling akurat dan bisa untuk dipertanggungjawabkan.

Data primer dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung di lapangan penelitian, wawancara dengan subjek yang berkaitan terdiri dari kepala RA, Waka kurikulum, tim pelaksana proyek P5-PPRA, wali kelas, dan peserta didik di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya atau data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Contoh dari data sekunder seperti, dokumen penting, buku, web, dan sebagainya.

Data sekunder dari penelitian ini yaitu didapatkan peneliti dari literatur seperti buku, jurnal, laporan yang berkaitan dengan penelitian, dokumentasi penelitian, dan arsip.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti harus menemukan cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data adalah cara khusus untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tambahan tentang “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil’ Alamin* dalam Pembentukan Karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data observasi mencakup pengamatan dan pendokumentasian fenomena yang terjadi di lapangan⁶ Dalam penelitian, teknik pengumpulan data observasi mencakup pengamatan dan pendokumentasian fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan pendekatan ini, peneliti harus ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh subjek dan mengidentifikasi prosedur yang harus dilakukan. Pada penelitian tentang “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil’ Alamin* dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2016).

Pembentukan Karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus” peneliti mengikuti seluruh proses kegiatan..

2. Wawancara (*interview*)

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan metode dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada partisipan untuk mendapatkan berbagai data yang menjadi kebutuhan untuk penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada partisipan dan berusaha mencari tahu informasi yang relevan bagi mereka melalui teknik wawancara. Wawancara dilakukan oleh Kepala RA, tim pelaksana P5-PPRA, dan wali kelas. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara, persiapkan dan tuliskan pertanyaan yang dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti.⁷

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian, seperti buku, dokumen, arsip, bagan, gambar tertulis, laporan, dan anekdot. Dokumentasi digunakan untuk meninjau data setelah dikumpulkan.⁸ Arsip yang ditelaah dalam penelitian ini yang berhubungan dengan RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yaitu terdiri dari sejarah, profil, dan aturan-aturan yang ada. Kemudian dokumentasi dalam bentuk gambar, video, dan rekaman saat proses pelaksanaan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Standar kebenaran data hasil penelusuran dikenal dengan istilah validitas data. Dengan menguraikan dan memaparkan data sesuai dengan fakta di lapangan, maka diperlukan validitas data untuk memperoleh tingkat kepercayaan terhadap keberhasilan penelitian. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan perlu dilakukan untuk memastikan keabsahan data kualitatif yang terkumpul. Oleh karena itu, validitas data digunakan untuk menguji data yang terkumpul dan menunjukkan apakah penelitian telah dilakukan dengan benar sebagai penelitian ilmiah.⁹ Dalam menjaga keabsahan data harus mempunyai 4 kriteria, yakni:

⁷ Sugiyono.

⁸ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.

⁹ Sugiyono.

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti benar-benar datang di lapangan penelitian untuk memastikan data yang sudah diperoleh berdasarkan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan. Setelah memastikan data yang kita dapat pada saat penelitian itu fakta, maka hal tersebut dapat dikatakan data penelitian yang didapat kredibel serta waktu perpanjangan pengamatan yang dilakukan sudah bisa diakhiri. Jadi, waktu pengamatan ini tergantung pada kenyataan data yang diambil.¹⁰

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian yaitu melaksanakan pengamatan secara berkesinambungan dengan maksud data yang diperoleh kepastian data dan urutan datanya sistematis. Contoh meningkatkan ketekunan dengan melihat kembali data yang telah didapatkan, membaca berbagai referensi dari mana saja, serta dokumentasi.

c. Triangulasi

Triangulasi pada penelitian yaitu mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data dan sumber data dengan berbagai waktu yang ada kemudian dijadikan satu pengumpulan datanya. Triangulasi pada penelitian kualitatif yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas menggunakan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber disebut triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini, dengan mengumpulkan informasi dari guru wali kelas, tim pelaksana proyek P5-PPRA, kurikulum Waka, dan kepala RA.¹¹

2) Triangulasi Teknik

Konfirmasi ulang dengan berbagai sumber yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dikenal sebagai teknik triangulasi. Perlu dipastikan kembali, karena data yang sudah diperoleh bisa saja berbeda beda sebab adanya berbagai sudut

¹⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹¹ Fadli.

pandangan yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan kepala RA, Waka kurikulum, tim pelaksana proyek P5-PPRA, dan wali kelas.

3) Triangulasi Waktu

Waktu sangat berpengaruh dalam penelitian, dapat dicontohkan melakukan wawancara di pagi hari lebih baik daripada dilakukan di siang hari karena keadaan tubuh dan pikiran di pagi hari masih segar. Untuk menghindari hal tersebut dapat dilakukan wawancara pada waktu yang berbeda supaya memperoleh data yang valid.¹²

Peneliti dalam penelitian ini meneliti sumber pada waktu dan situasi yang berbeda agar mendapat data yang lebih valid mengenai implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam pembentukan karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

d. Menggunakan Referensi

Penggunaan referensi dalam sebuah penelitian dapat menjadikan sebuah penelitian yang dilakukan sebagai penguat dalam membuktikan data yang sudah diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan bahan untuk menguatkan data yang sudah diteliti melalui dokumentasi yang sudah diambil pada saat di lapangan.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* yaitu teknik untuk menguji validitas eksternal pada sebuah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif agar memastikan hasil penelitian peneliti harus menyajikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis agar mendapat kepercayaan dalam penelitian yang telah dilakukan.

Peneliti melakukan penelitian di lapangan mengenai implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam pembentukan karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, peneliti menampilkan hasil rinci, jelas, dan sistematis sehingga pembaca lebih mudah dalam membaca.

¹² Iman Gunawan, "KUALITATIF Imam Gunawan," *Pendidikan*, 2013, 143, http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf.

3. Uji *Dependability* (reliabilitas)

Uji *dependability* pada penelitian kualitatif yaitu tahap audit terhadap keseluruhan hasil penelitian. Prosesnya yaitu data yang sudah diperoleh oleh peneliti dibimbingkan kepada pembimbing supaya mengaudit segala aktivitas peneliti.¹³

4. Uji *Konfirmability* (objektivitas)

Objektivitas berarti menguji hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses yang dilakukan. Suatu penelitian yang dilakukan memenuhi kriteria objektivitas jika hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.¹⁴

Uji *konfirmability* bagian dari kesepakatan yang telah disetujui banyak orang berkaitan data yang didapat. Jika banyak orang yang mengatakan bahwa penelitian yang dilakukan mengenai implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam pembentukan karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus ternyata benar adanya bisa meningkatkan karakter maka data tersebut dikatakan data yang objektif.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengelompokkan data secara sistematis, yang membantu mereka memperoleh wawasan tentang penelitian dan permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan demikian, analisis data merupakan upaya untuk mengambil atau menyusun data yang telah dikumpulkan sebelumnya secara sistematis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengklasifikasikan dan mengelompokkannya ke dalam kategori, serta memilih data yang penting untuk dianalisis atau diambil kesimpulannya. Dengan demikian, data tersebut mudah dipahami oleh orang lain, dan juga mudah dipahami oleh peneliti sendiri. Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data yang sedang diteliti dan memudahkan pembaca untuk memahaminya.¹⁵

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dengan datang secara langsung di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, wawancara langsung dengan subjek penelitian terkait implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam pembentukan karakter di RA Miftahul

¹³ Gunawan.

¹⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.

¹⁵ Sugiyono.

Falah Cendono Dawe Kudus menggunakan analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang didapat dari tempat penelitian yang jumlahnya banyak, maka butuh dicatat dengan teliti dan rinci, karena semakin lamanya waktu peneliti dilapangan, maka jumlah data yang didapatkan juga akan bertambah banyak, rumit, serta kompleks. Oleh karena itu, perlu adanya reduksi data (*data reduction*).¹⁶

Reduksi data merupakan upaya untuk meringkas dan mengklarifikasi poin-poin utama serta menghilangkan apa yang tidak penting sehingga peneliti dapat berfokus pada pembahasan yang lebih penting.¹⁷

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti selesai mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, representasi data dapat berupa deskripsi singkat, peta, dan hubungan antara kategori dan elemen lainnya. Data harus direpresentasikan dengan cara yang memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi selanjutnya. Dengan demikian, perencanaan langkah selanjutnya atau pengambilan kesimpulan menjadi lebih mudah.¹⁸

Peneliti menguraikan atau menceritakan data yang sudah diperoleh selama observasi secara langsung di tempat penelitian mengenai implementasi projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam pembentukan karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data biasa disebut dengan penarikan kesimpulan. Dengan itu, berdasarkan data tersebut peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan.¹⁹ Jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung langkah pengumpulan data berikutnya, simpulan awal yang telah disajikan masih dapat berubah. Namun, jika simpulan awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten saat data dikumpulkan kembali di lapangan, maka simpulan tersebut dapat dipercaya.²⁰

¹⁶ Sugiyono.

¹⁷ Sugiyono.

¹⁸ Sugiyono.

¹⁹ Sugiyono.

²⁰ Sugiyono.

Hal ini memungkinkan hasil penelitian kualitatif untuk mengatasi rumusan masalah yang pertama kali dirumuskan; namun, seperti yang dinyatakan sebelumnya, pertanyaan dan rumusan masalah penelitian kualitatif tetap bersifat sementara, dan penelitian tersebut bukanlah situasi sebenarnya, karena penelitian dapat berkembang seiring dengan kemajuan di bidang tersebut.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* dalam pembentukan karakter di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.



²¹ Sugiyono.